

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Strategi Penyuluh Agama Islam**

##### **2.1.1. Pengertian Strategi**

Menurut Faruq Syadzali (Satria Pamungkas, 2020) bahwa strategi adalah seni dan ilmu penyusunan, penerapan dan pengevaluasian keputusan-keputusan, strategi berfokus pada proses penetapan tujuan. Strategi merupakan segala perencanaan atas tindakan yang dilakukan untuk mempengaruhi kebijakan, program, perilaku dan praktik publik yang meliputi kejelasan tujuan, sasaran dan target serta teknik dan kegiatan terkait.

Menurut Johar (2016) strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara pemberdayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari suatu sasaran kegiatan. Secara umum strategi dapat berupa garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah perencanaan yang disusun mengenai sesuatu hal atau kegiatan yang akan dilakukan untuk menghantarkan suatu pencapaian akan sasaran dan tujuan yang hendak di capai.

##### **3.1.2. Penyuluh Agama Islam**

Secara bahasa, penyuluh merupakan arti dari bahasa Inggris *counseling*, yang diterjemahkan dengan menganjurkan atau menasihatkan. Kata penyuluh disini, mengandung arti penerangan, yang dimana penyuluh agama memiliki tugas

dan kewajiban menerangkan segala sesuatu yang berkaitan dengan agama, Hukum, Halal Haram, cara, syarat dan rukun dari suatu pelaksanaan ibadah tertentu, pernikahan, zakat, keluarga sakinah, dan sebagainya.

Secara umum, istilah penyuluh dalam bahasa sehari-hari sering digunakan untuk menyebut pada kegiatan pemberian penerangan kepada masyarakat, baik oleh lembaga pemerintah non pemerintah. Istilah ini diambil dari kata dasar *suluh* yang searti dengan obor dan berfungsi sebagai penerang, karena itu penyuluh dapat diartikan berarti penerangan tentang sesuatu (Arifin Isep Zainal 2009)

Menurut H.M. Arifin, penyuluh adalah seseorang yang memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasi masalahnya karena timbul kesadaran atau penyerahan diri terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga timbul pada dirinya suatu harapan kebahagiaan hidup saat sekarang dan masa depannya (Sunarso : 2019). Jadi penyuluh adalah seseorang yang memberikan petunjuk dan penerangan kepada jalan yang benar

Penyuluhan agama merupakan salah satu bentuk dakwah yang dapat dilakukan oleh siapapun yang kompeten dalam memberdayakan anjuran-anjuran yang baik, menjelaskan, memperingatkan, menyampaikan, serta mengajarkan ajaran agama Islam kepada masyarakat. (Enjang,2009).

Penyuluh Agama Islam adalah seorang yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan bimbingan keagamaan dan penyuluhan pembangunan melalui bahasa agama Islam (Astuti,2020)

Penyuluh Agama Islam merupakan ujung tombak Kementerian Agama dalam melaksanakan penerangan agama Islam di tengah pesatnya dinamika perkembangan masyarakat Indonesia. Peranannya strategis dalam rangka membangun mental, moral dan nilai ketakwaan serta turut mendorong peningkatan kualitas kehidupan umat dalam berbagai bidang baik keberagaman maupun pembangunan.(Muis, 2017).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Penyuluh Agama Islam adalah seseorang yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama kepada masyarakat berlandaskan al-Qur'an dan Hadits.

### **2.1.3. Strategi penyuluh Agama Islam**

Strategi Penyuluh Agama Islam adalah segala perencanaan seorang penyuluh agama Islam untuk meningkatkan atau mencapai tujuan tertentu terutama yang bersifat Islami dan pemahaman akan agama. Yang dimaksud adalah mencakup semua langkah yang tepat sesuai dengan keadaan dan kondisi sasaran, menggunakan metode yang tepat sesuai dengan keadaan dan kondisi sasaran. Proses pemberian bantuan terhadap individu agar menyadari kembali akan eksistensinya yang seharusnya hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat sebagai mahluk (Pamungkas, 2020).

Strategi Penyuluh Agama Islam tidak lepas dari tugas pokok dan fungsi Penyuluh Agama Islam. Tugas pokok Penyuluh Agama Islam diatur dalam keputusan Menteri Koordinator Negara Bidang Pengawasan Pembangunan dan

Pemberdayagunaan Aparatur Negara Nomor 54/Kep/Mk.WASPAN/9/1999 adalah dan mengembangkan kegiatan bimbingan atau penyuluhanagama melalui bahasa Agama (Dirjen Bimas Islam Kemenag : 2012).

Secara umum strategi Penyuluhan Agama Islam dapat dilakukan melalui beberapa tahapan :

1. Analisis kebutuhan kelompok binaan terkait dengan aspek-aspek Penyuluh Agama Islam yang mencakup tipologi kelompok binaan dan pemilihan materi, media, metode, serta teknik dalam penyuluhan agama Islam.
2. Penentuan skala prioritas yang mencakup materi dan sasaran penyuluhan maupun sumber daya Penyuluh Agama Islam yang kompeten dengan melibatkan partisipasi masyarakat, baik formal maupun informal.
3. Koordinasi secara berjenjang dan komperensif semua pihak yang terkait dengan subtansi Penyuluh Agama Islam, baik mengenai kebijakan dan program Penyuluh Agama Islam, maupun alokasi tugas pokok, fungsi dan perang masing-masing pihak
4. Penyiapan perangkat utama dan pendukung Penyuluhan Agama Islam serta rencana aksi bagi optimalisasi kegiatan.
5. Melaksanakan Penyuluhan Agama Islam (penyebarluasan informasi, sosialisasi dan internalisasi dari subtansi Penyuluh Agama Islam) secara bertanggungjawab dan melibatkan semua pihak terkait untuk berperan serta secara aktif (Ditjen Bimas Islam Kemenag: 2017).

#### **2.1.4. Tugas dan Fungsi Penyuluh Agama Islam**

Pada hakikatnya ada dua tugas yang diemban oleh Penyuluh Agama yaitu *pertama*, membimbing umat dalam menjalankan ajaran agama dan yang *kedua*, menyampaikan gagasan-gagasan pembangunan kepada masyarakat dengan bahasa agama. Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pemberdayagunaan Aparatur Negara Nomor: 54/KEP/MK.WASSPAN/9/1999 bahwa tugas pokok penyuluh agama adalah melakukan dan mengembangkan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama dan pembangunan melalui bahasa agama meliputi empat unsur kegiatan pokok yaitu :

1. Persiapan bimbingan penyuluhan yakni, mengumpulkan data indentifikasi potensi wilayah atau kelompok sasaran, menyusun rencana kerja operasional, mengumpulkan bahan materi bimbingan dan penyuluhan dalam bentuk naskah.
2. Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
4. Pelayanan konsultasi agama dan pembangunan (Saerozi.2015:18)

Untuk menumbuhkan motivasi dan melakukam tindakan-tindakan membangun kesadaran dan sikap moderasi beragama, menurut Suherni Yeni, 2018) bahwa penyuluh agama diharapkan berfungsi sebagai :

### 1. Fungsi Informatif dan Edukatif

Penyuluh agama dapat memposisikan dirinya sebagai dai yang berkewajiban mendakwahkan Islam. Menyampaikan penerapan agama dan mendidik masyarakat dengan sebaik-baiknya sebagai tuntunan al-Qur'an dan sunnah Nabi.

### 2. Fungsi Konsultatif

Penyuluh agama turut memikirkan dan memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat baik persoalan pribadi, keluarga atau persoalan masyarakat secara umum.

### 3. Fungsi Advokatif

Penyuluh Agama Islam memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan pembelaan terhadap umat atau masyarakat binaanya terhadap berbagai ancaman, hambatan dan tantangan yang merugikan aqidah, ibadah dan merusak ahlak, atau memberikan pendampingan dalam upaya pemberdayaan masyarakat (Cikdin,2016:47).

Penyuluh agama memiliki kemampuan dan kecakapan yang memadai, baik penguasaan materi penyuluhan maupun tehnik penyampaian, ia juga mampu memutuskan dan menentukan sebuah proses kegiatan bimbingan dan penyuluhan, sehingga dapat berjalan sistematis, berhasil guna dalam pencapaian tujuan yang diinginkan.

Ada beberapa peran dan tugas penyuluh agama honorer yaitu :

1. Penyuluh agama berperan sebagai pembimbing masyarakat
2. Penyuluh agama berperan sebagai panutan
3. Penyuluh agama berperan sebagai penyambung tugas penerangan agama
4. Penyuluh agama juga berperan dalam pembangunan
5. Mengadakan ceramah agama atau wirid mingguan
6. Mengajar membaca dan menulis al-Quran
7. Membantu merubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik
8. Mengadakan kegiatan keagamaan yang melibatkan seluruh masyarakat sebagai aktivitas di dalamnya
9. Mengadakan pengajian rutin, dengan bentuk program tahunan, bulanan dan mingguan
10. Sebagai tokoh atau panutan figur yang di contoh oleh masyarakat
11. Memberikan arahan dalam meningkatkan ketaqwaan dan kerukunan umat Bergama, dan
12. Keikutsertaan dalam keberhasilan pembangunan.

Penyuluh Agama Islam memiliki peranan strategis dalam meningkatkan ekonomi umat, karena bisa menyampaikan ilmu serta memberikan penyuluhan

kepada masyarakat tentang pengembangan ekonomi umat muslim di wilayah binaan masing-masing, agar menjadi kuat secara ekonomi, maka kita harus mandiri secara ekonomi, hal ini yang harus di sampaikan penyuluuh ke tengah-tengah masyarakat muslim terus berupaya menuju hal tersebut melalui wirausaha yang mandiri, menerapkan sistem perekonomian yang sesuai syariat Islam mengingat populasi umat Islam yang begitu besar dan masyarakat mayoritas di Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan oleh penyuluh adalah memadukan kelompok binaan dengan usaha kecil yang dapat di kembangkan sesuai kondisi lokal masing-masing, memanfaatkan iuran majelis taklim untuk modal usaha pengembangan ekonomi umat.

#### **2.1.5. Landasan Penyuluh Agama Islam**

##### **a. Landasan Filosofi**

Kegiatan Penyuluhan Agama Islam di masyarakat merupakan Suatu kegiatan yang memiliki nilai strategis khususnya dalam menjalankan fungsi untuk mempelancar pelaksanaan pembangunan dengan bahasa agama. Al-Qur'an dan Hadits telah memuat pedoman dasar atau dasar dalam berdakwah serta memberikan cara atau jalan yang harus dilakukan da'i atau Penyuluh Agama Islam dalam mencapai tujuan berdakwah.



Berikut dalil-dalil yang menjadi landasan keberadaan Penyuluh Agama Islam. al-Qur'an Surat Al-Imran/3:104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

**Terjemahnya:** Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeruh kepada kebaikan, menyeruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung (Q.S Ali Imran: 104).

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar al-Qur'an Surat an-Nahl/16:125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

**Terjemahnya:** Seruhalah(manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (QS. An-Nahl ayat 125).

Selain ayat di atas, landasan lain tentang keberadaan Penyuluh Agama Islam, yaitu hadits Rasulullah SAW yang berbunyi.

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

**Artinya:** Barang siapa yang melihat kemungkaran, maka rubahlah kemungkaran itu dengan tangan, apabila tidak kuasa dengan tangan, maka rubahlah dengan lisan, dan apabila tidak kuasa dengan lisan, maka rubahlah dengan hati dan itulah selemah-lemahnya iman.

## b. Landasan Hukum

Berdasarkan Peraturan Menteri Aparatur Negara Reformasi Birokrasi nomor 9 tahun 2021 tentang jabatan fungsional penyuluh agama, adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh melakukan bimbingan atau penyuluhan keagamaan dan pembangunan (kemenpan-rb:2021).

## **2.2. Ekonomi**

### **2.2.1. Pengertian Ekonomi Kreatif**

Ekonomi menurut bahasa yaitu berasal dari bahasa Yunani *oikos* yang berarti keluarga atau rumah tangga, dan *nomos* berarti peraturan atau aturan. Sedangkan menurut istilah ekonomi yaitu manajemen rumah tangga atau peraturan rumah tangga. Pengertian ekonomi adalah salah satu bidang ilmu sosial yang membahas dan mempelajari tentang kegiatan manusia yang berkaitan langsung dengan distribusi, konsumsi dan produksi barang dan jasa.

Para pakar ekonomi konvensional ekonomi sebagai suatu upaya untuk memperoleh dan mengatur harta dengan efektif dan efisien dari segi materil atau non materil dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup manusia, baik secara pribadi maupun kolektif, yang menyangkut distribusi, penghasilan, maupun pemanfaatan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Menurut Paul A. Samuelson, ekonomi mempunyai arti sebagai telaah tentang perilaku manusia dalam kaitannya dengan pendayagunaan sumber daya

yang sedikit agar produktif untuk menciptakan barang-barang dan jasa serta mendistribusikanya atau dialokasikan untuk dikonsumsi.

Menurut Alfred Marshall definisi ekonomi adalah ilmu tentang usaha individu terkait pekerjaan dalam kehidupan dan membahas tentang bagaimana manusia meraih pendapatan sekaligus menggunakannya.

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kreatifitas berasal dari kata dasar kreatif, yaitu memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu. ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi. Dalam studi ekonomi dikenal ada empat faktor produksi, yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, modal (faktor utama), dan orientasi atau manajemen (Gusti, 2016).

Menurut Supriadi mengutarakan bahwa pengertian kreatif ialah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.

Menurut Semiawan mengemukakan bahwa definisi kreatif merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkanya dalam pemecahan masalah.

Pengertian ekonomi kreatif menurut para ahli Departemen Perdagangan Republik Indonesia, ekonomi kreatif adalah sebuah industri yang bersumber dari ide-ide kreatif, keterampilan, dan bakat-bakat yang dimiliki oleh setiap individu.

Dengan tujuan untuk menciptakan kesejahteraan serta membuka lapangan pekerjaan lewat penciptaan dan pemanfaatan kreativitas yang dimiliki.

Menurut John Howkins mengatakan bahwa ekonomi kreatif adalah sebuah konsep yang digunakan untuk mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan melalui daya kreativitas yang dimiliki oleh setiap individu. Beliau juga menambahkan bahwa kreativitas setiap individu menjadi modal utama dalam menjalankan ekonomi kreatif terutama dalam menciptakan sesuatu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekonomi kreatif adalah salah satu bidang sosial yang membahas tentang kegiatan manusia yang berkaitan dengan distribusi, konsumsi, dan barang atau jasa yang mengandalkan ide-ide atau gagasan untuk menciptakan sesuatu.

### **2.2.2. Ciri-Ciri Ekonomi Kreatif**

1. Ide dan gagasan sebagai ide utama oleh pelaku ekonomi
2. Adanya kreasi intelektual dalam sektor usahanya
3. Kegiatan usahanya bersifat terbuka dan terbatas
4. Menghasilkan produk yang bernilai kreatif
5. Adanya kerja sama berbagai pihak
6. Memiliki konsep yang bersifat relatif dan mudah tergantikan

### **2.2.3. Manfaat Ekonomi Kreatif**

Adapun manfaat dari ekonomi kreatif adalah sebagai berikut:

1. Mengasah ide-ide kreatif yang sudah dimiliki oleh setiap individu
2. Menciptakan lapangan pekerjaan baru

3. Membangun kompetisi usaha yang lebih sehat
4. Menciptakan profesi-profesi baru yang sebelumnya tak pernah terpikirkan
5. Mempercepat inovasi produk dalam jenis bidang

#### 2.2.4. Tujuan Ekonomi Kreatif

Ekonomi Islam bertujuan untuk memberikan kemaslahatan bagi setiap umat manusia, melalui berbagai aktivitas yang memberikan manfaat dan kebaikan. Kemaslahatan yang diberikan dalam menjalankan ekonomi Islam dapat berupa aktivitas yang dilakukan langsung dengan cara merealisasikan kemaslahatan itu sendiri dan melaksanakan aktivitas yang mendukung agar kemaslahatan itu tercapai yang memberikan manfaat kepada manusia. Firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat al-Qashash/28:77.

وَأَتَّبِعْ فِي مَاءِ أُمَّتِكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ  
 مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي  
 الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

**Terjemahnya:** Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebaikan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. ( QS. Al-Qasas ayat 77).

#### 2.3. Penelitian Relevan

Adapun bentuk upaya yang dilakukan oleh penulis, perlu adanya pemaparan penelitian agar dapat diketahui apakah terdapat kesamaan atau perbedaan yang dilakukan oleh peneliti dari penelitian terdahulu

Khoiru Roji'in. 2022. *Strategi penyuluh agama dalam meningkatkan ekonomi kreatif remaja pada era revolusi industri 4.0 di Kabupaten Sumbawa*. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan. 1) langkah penyuluh agama dalam meningkatkan ekonomi kreatif remaja di Kabupaten Sumbawa, dengan membangun hubungan kepada masyarakat, menjalin komunikasi yang baik demi terciptanya situasi yang kondusif, menjalankan tugasnya dalam mengajak, menyeru, dan dapat menyankinkan remaja untuk mewujudkan perilaku keagamaan. 2) mengadakan prsoses pembinaan ekonomi kreatif terhadap kelompok binaan agar menjadi remaja yang Islami, dan memiliki semangat kewirausaha.

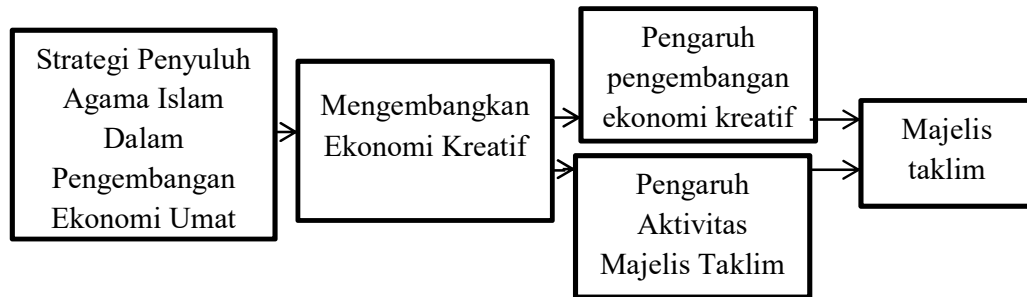
Mohamad Imam Kamaludin. 2021. *Peran Penyuluh Agama Islam dalam program peningkatan ekonomi masyarakat melalui pembuatan telur asin di Desa Mekar Baru Kecamatan Petir Kabupaten Serang*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan lebih sering menggunakan analisis. Hasil penelitian ini menjeaskan. 1) program Penyuluh Agama Islam Kabupaten Serang Kecamatan Petir, dengan membekali diri untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat Desa Mekar Baru terkait perekonomian mereka. 2) kegiatan ekonomi yang banyak dilakukan oleh masyarakat Desa Mekar Baru yaitu perdagangan. Karena perdagangan telah dijadikan sebagai salah satu bisnis yang menguntungkan. 3) Penyuluh Agama Islam dapat memberikan manfaat dari program kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat yang meliputi : peningkatan pemahaman dalam ekonomi dan pengalaman keagamaan, meningkatkan

keaktifitas dan menambah pengalaman berwirausaha, meningkatkan kemandirian ekonomi dan membantu keberlangsungan operasional.

Hanifah Amelia.2021. *Peran Penyuluh Agama Islam honorer dalam proses pemberdayaan ekonomi melalui usaha sembako di majelis taklim al-hurriyah Parung Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang*. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan studi kasus Hasil dari penelitian ini menjelaskan. 1) Penyuluh Agama Islam menjalankan peran sesuai dengan fungsi penyuluh yang dimilikinya, antara lain fungsi informatif/edukatif dan konsultatif. 2)\_hasil dari pemberdayaan ekonominya adalah terbentuknya kemandirian finansial lembaga Majelis Taklim dan tercipta kemampuan jamaah dalam memenuhi kebutuhan pokok. 3) Penyuluh Agama Islam tak hanya berperan dalam membimbing masyarakat dalam bidang keagamaan saja seperti mengajar mengaji, tata cara sholat dan ibadah lainnya, namun Penyuluh Agama Islam juga dapat menjadi agen perubahan dalam masyarakat dengan mengadakan program pemberdayaan ekonomi yang tentunya dalam koridor bahasa agama.

Berdasarkan pada beberapa penelitian relevan diatas, menunjukkan penelitian tentang strategi Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan ekonomi kreatif. Adapun sebagai pembeda dalam penelitian lain adalah penelitian akan mengkaji sejauh mana strategi Penyuluh Agama Islam dalam mengembangkan ekonomi kreatif. Sedangkan pada penelitian sebelumnya lebih berfokus pada bagaimana peran penyuluh agama dalam pengembangan ekonomi umat.

#### 2.4. Kerangka Pikir



Penyuluh Agama Islam adalah profesi yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan dan penyuluhan. Penyuluh Agama Islam dalam menjalankan tugas dan fungsinya tentu harus melakukan strategi demi tercapainya tujuan dan kegiatan. Strategi Penyuluh Agama Islam suatu perencanaan yang di susun dengan memaksimalkan sumber daya yang ada untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu dengan memberikan penerangan, dan bimbingan kepada masyarakat binaan agar senantiasa di jalan yang benar sesuai dengan tuntutan agama Islam yang dibawa oleh nabi Muhamad SAW yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan Dirjen Bimas Islam No. 504 tahun 2022 Penyuluh Agama Islam terdiri dari 12 spesialisasi salah satunya adalah spesialisasi bidang pengembangan ekonomi umat dalam mengembangkan ekonomi kreatif terhadap aktivitas majelis taklim.